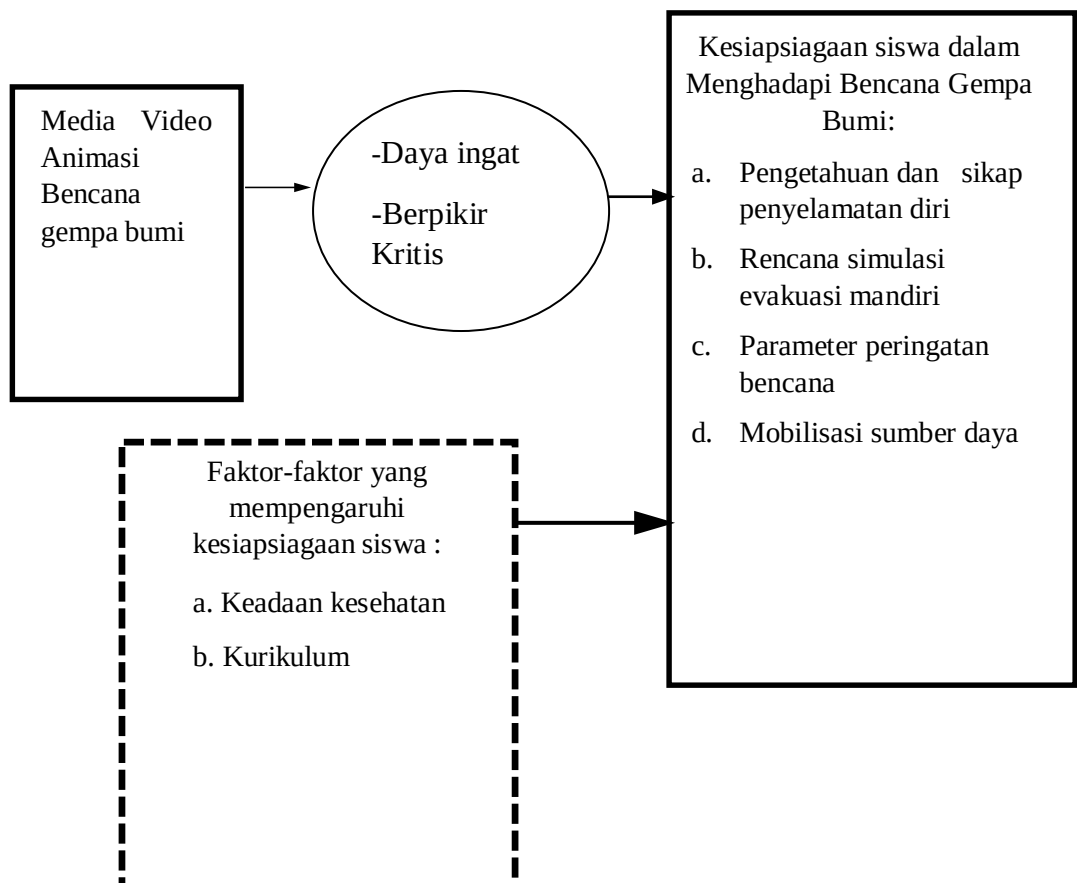


BAB III

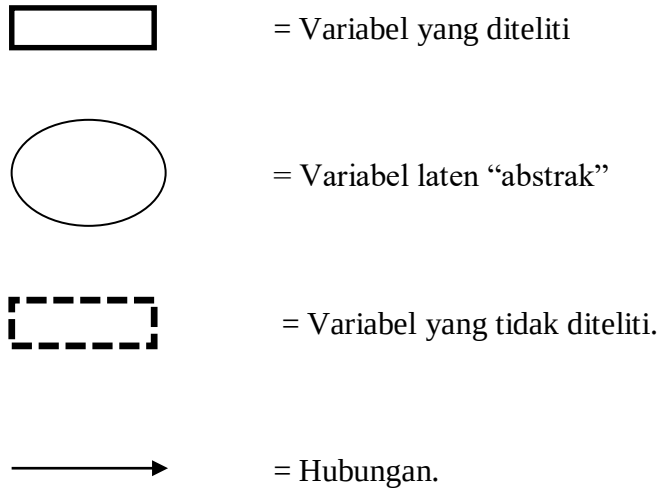
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ialah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti), (Nursalam 2015) berikut kerangka konsepnya:



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Media Video Animasi Terhadap Kesiapagiaan Siswa dalam Mengahadapi Bencana Gempa Bumi di SD Negeri 2 Bebandem Karangasem Tahun 2022.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut (Nursalam 2015) ,variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016) .Berikut variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependent*) (Sugiyono 2016). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian edukasi dengan video animasi .

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi.

2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Variabel yang telah ditetapkan perlu didefinisikan secara operasional karena istilah variabel dapat diartikan berbeda oleh setiap orang (Nursalam 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media
Video Animasi terhadap Kesiapsiagaan Anak Sekolah
Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SD Negeri 2
Bebandem tahun 2022

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Edukasi Media Video (variable independen)	Suatu cara pembelajaran menarik dengan unsur suara dan gambar berupa video animasi yang digunakan dalam memperdalam pengetahuan dan sikap siswa terhadap risiko bencana gempa bumi. Edukasi media ini diberikan 1 siklus dengan memberikan 2 video yang berbeda dengan waktu 2 x 30 menit.	Video animasi bersumber dari youtube oleh BPBD dan BNPB.	—
Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi (variable dependen).	Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana adalah hasil pengukuran pengetahuan dan sikap siswa terhadap risiko bencana dengan hasil pengukuran tes berupa indeks siswa tentang (1) pengetahuan dan sikap terhadap risiko bencana gempa bumi, (2) rencana simulasi evakuasi mandiri, (3) peringatan dini bencana (4) mobilisasi sumber daya dengan pembelajaran melalui kognitif menggunakan metode wawancara yang diukur menggunakan kuisisioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video animasi.	Kuisisioner	Interval (Indeks siswa) 1.80-100 (Sangat siap) 2. 65-79 (Siap) 3.55-64 (Hampir siap) 4.40-54 (Kurang siap) 5.< 40 (Belum siap)

C. Hipotesis

Menurut (Nursalam 2015),hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pertanyaan penelitian.Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dinyatakan berbentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2016).Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian edukasi media video animasi terhadap kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SD Negeri 2 Bebandem Karangasem